

Hari 1 - Sesi 2: Misi Kita, Motif Kita & Gambaran Metode

Lembar Kerja Peserta

Tema Sesi

Kita diutus untuk membuat murid (Amanat Agung - misi kita), didorong oleh kasih kepada Allah dan sesama (Perintah Agung - motif kita), mengikuti proses sederhana 4 tahap Yesus: Mari dan Lihatlah → Ikutlah Aku → Jala Manusia → Pergi dan Berbuahlah.

Fokus Alkitab

- Matius 28:18-20 (Amanat Agung - dua perintah, tiga kata kerja)
- Matius 22:36-40 (Perintah Agung - kasihilah Allah, kasihilah sesama)
- Lukas 10:25-37 (Orang Samaria yang Baik - "Siapa sesamaku?")
- 1 Korintus 13:1-3 (Tanpa kasih, kita tidak ada artinya)
- 1 Yohanes 4:20-21 (Kamu tidak dapat mengasihi Allah dan membenci saudaramu)
- Yohanes 1:39 ("Mari dan kamu akan melihat")
- Yohanes 1:43 ("Ikutlah Aku")
- Matius 4:19 ("Ikutlah Aku dan Aku akan menjadikan kamu penjala manusia")
- Yohanes 15:16 ("Pergi dan berbuahlah")

Tujuan Pembelajaran

1. Menjelaskan mengapa Amanat Agung (buatlah murid) dan Perintah Agung (kasihilah Allah, kasihilah sesama) tidak dapat dipisahkan - satu tanpa yang lain tidak lengkap
2. Mengidentifikasi dua perintah dan tiga kata kerja dalam Matius 28:18-20, dan menggambarkan apa artinya "dalam perjalananmu" bagi kehidupan sehari-hari mereka
3. Menyebutkan keempat kursi dan tantangan yang sesuai dari ingatan, dan mengidentifikasi di kursi mana mereka berada saat ini

Blok Pengajaran 1: Obor yang Kita Bawa - Misi Kita untuk Membuat Murid

Gagasan Inti: Amanat Agung adalah amanat sehari-hari yang diberikan kepada setiap orang percaya. Strategi Yesus membuat murid yang membuat murid membalikkan dunia dalam satu generasi.

- **Ilustrasi obor Olimpiade:** Kita membawa obor yang jauh lebih agung daripada pelari Olimpiade mana pun - terang Allah yang sangat dibutuhkan oleh dunia yang gelap dan mati.
- **Struktur Amanat Agung - Dua perintah, tiga kata kerja:**

Elemen	Bahasa Yunani	Arti
Perintah 1	<i>mathēteusate</i>	"Jadikanlah murid" - fokus utama kehidupan Yesus
Kata kerja 1	<i>poreuthentes</i>	"Dalam perjalananmu" - bukan perjalanan misi khusus, tetapi rutinitas harian Anda
Kata kerja 2	<i>baptizontes</i>	"Membaptis" - identifikasi publik dengan Kristus
Kata kerja 3	<i>didaskontes</i>	"Mengajar untuk menaati segala yang Kuperintahkan" - seumur hidup mengikuti
Perintah 2	<i>idou</i>	"Ketahuilah!" - kehadiran Yesus yang aktif selalu menyertai Anda

- **Strategi Yesus berhasil:** Dalam 2 tahun setelah Pentakosta mereka "memenuhi Yerusalem" (Kisah Para Rasul 5:28). Dalam 4,5 tahun, gereja-gereja berkembang di seluruh Yudea, Galilea, dan Samaria (Kisah Para Rasul 9:31). Dalam 18 tahun, "membalikkan dunia" (Kisah Para Rasul 17:6). Dalam 28 tahun, "Injil berbuah di seluruh dunia" (Kolose 1:6).
- **Perjalanan harian Anda ADALAH misi Anda.** Anda tidak membutuhkan organisasi pengutus misi. Pergi ke sawah, ke pasar, ke tetangga - itulah tempat Anda membawa obor.

Ayat: "Karena itu pergilah, jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa sampai kepada akhir zaman." - Matius 28:19-20

Blok Diskusi 2: "Amanat Sehari-hari" Anda - Ke Mana Obor Anda Pergi?

Kelompok kecil 3-4 orang

1. (5 menit) Peta "Perjalanan" Anda: Gambarkan lingkaran (Anda) di tengah kertas. Tarik garis ke luar ke setiap tempat yang Anda "pergi" dalam minggu biasa. Beri label setiap tempat (sawah, pasar, rumah tetangga, *posyandu*, *arisan*, pertemuan keluarga, perjalanan antar desa).
2. (5 menit) Bagikan peta Anda dengan kelompok. Diskusikan: Di mana peta Anda tumpang tindih? Tempat mana yang sudah ada orang yang penasaran atau mencari secara rohani?
3. (5 menit) Tantangan "Dalam Perjalananmu": Pilih SATU tempat "pergi" yang umum dan curahkan ide satu langkah praktis dan relasional untuk "membuat murid" di sana.

Ide "amanat sehari-hari" kelompok kami:

Blok Pengajaran 3: Mesin yang Menggerakkan - Motif Kasih Kita

Gagasan Inti: Amanat Agung adalah misi kita, tetapi Perintah Agung adalah mesin kita. Tanpa kasih, pembuatan murid menjadi sebuah program. Dengan kasih, ia menjadi kehidupan.

- Dua kasih yang tidak dapat dipisahkan:

- "Jikalau orang berkata: Aku mengasihi Allah, tetapi ia membenci saudaranya, maka ia adalah pendusta" (1 Yohanes 4:20-21)
- **Mengasihi Allah menghasilkan mengasihi sesama. Mengasihi sesama membuktikan kita mengasihi Allah.**
- Tanpa kasih, kita adalah simbal yang berdering (1 Korintus 13:1-3)
- **Pertanyaan yang diubah Yesus (Lukas 10:25-37): BUKAN "Siapa sesamaku?" tetapi "Siapa yang menjadi sesama?"** Orang Samaria melihat → tergerak oleh belas kasihan → pergi → memberi. Kasih menyatakan diri dalam belas kasihan dan kemurahan.
- **Apa yang terjadi ketika keduanya terpisah:**

Misi TANPA Motif...	Motif yang Diklaim TANPA Misi...
Pembuatan murid menjadi mekanis	Kasih kita adalah kebohongan (1 Yohanes 3:17-18)
Orang menjadi proyek	Kita mengasihi hanya dalam kata, bukan tindakan
Kita kehabisan tenaga dan menjadi pahit	Kita tidak pernah membawa satu pun kepada Yesus
Kita menghasilkan pengikut program kita	Kita merasa hangat di dalam tetapi tidak berbuah

- **Budaya Jawa menghargai *gotong royong* (kerja sama saling membantu).** Ini adalah titik awal yang indah! Tetapi tanpa Amanat Agung, *gotong royong* tetap pada panen padi dan membangun rumah. Ketika kita menambahkan Amanat Agung, kasih kita mendapat tujuan yang kekal.

Ayat: *"Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua, yang sama dengan itu, ialah: Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." - Matius 22:37-39*

Blok Diskusi 4: Studi Kasus - Mendiagnosis Keterputusan

Kelompok yang sama 3-4 orang

Untuk setiap kasus, diskusikan: **"Apa yang hilang - misi, motif, atau keduanya? Apa yang akan Yesus katakan?"**

Kasus 1: Gereja Program *Gereja Harapan* menjalankan 12 program setiap minggu. Semua orang sibuk. Tetapi dalam 5 tahun, tidak ada satu pun orang percaya baru yang dibaptis, dan tidak ada yang dapat menyebutkan satu teman non-Kristen yang sengaja mereka dampingi kepada Yesus. Apa yang hilang?

Kasus 2: Petani yang Ramah Pak Budi adalah pria paling baik di desanya. Ia membantu panen, memberi beras kepada janda. Ia berkata: "Aku mengasihi Allah dan mengasihi sesama - itu cukup. Aku tidak memaksakan agamaku." Ia tidak pernah sekalipun mengajak siapa pun untuk "mari dan lihat" Yesus. Apa yang hilang?

Kasus 3: Penanam Gereja yang Kehabisan Tenaga Suster Maria telah menanam tiga gereja rumah. Ia bepergian tanpa henti, sangat kelelahan, dan baru-baru ini membentak seorang orang percaya baru. "Orang-orang itu hanya... beban." Doanya kosong. Apa yang hilang?

Kasus mana yang paling dekat dengan kenyataan SAYA saat ini?

Blok Pengajaran 5: Metode - Gambaran Umum 4 Kursi Pembuatan Murid

Gagasan Inti: Yesus mengembangkan murid-murid-Nya secara alami dan sengaja melalui empat tantangan progresif, memindahkan orang dari pencari ke reproduksi.

- **Pembuat MURID**, bukan hanya kemuridan: Perintah kita adalah "buatlah murid yang dapat membuat murid" - seluruh proses dari **orang tidak percaya → murid yang terlatih sepenuhnya, pembuat murid yang mereproduksi**. Yesus mulai SEBELUM orang percaya.
- **Empat Kursi:**

Kursi	Siapa	Tantangan	Fokus Yesus
Kursi 1	Yang Terhilang	"Mari dan Lihatlah"	MEMENANGKAN - terhubung dengan pencari
Kursi 2	Orang Percaya	"Ikutlah Aku"	MEMBANGUN - menetapkan fondasi
Kursi 3	Pekerja	"Penjala Manusia"	MELENGKAPI - melatih untuk pelayanan
Kursi 4	Pembuat Murid	"Pergi Berbuahlah"	MENGALIHKAN - mereproduksi proses

- **Tiga poin penting:**

1. Yesus mulai dari mana orang berada dan memajukan mereka - **tidak ada yang tinggal di satu kursi selamanya**
2. Cukup sederhana untuk dipelajari dan ditiru oleh nelayan - bukan hanya untuk profesor seminari
3. Tujuannya adalah memindahkan orang sampai ke Kursi 4 - pembuat murid yang membuat pembuat murid

- **Bayangkan bertani padi:** Persiapkan tanah (Kursi 1), rawat bibit (Kursi 2), pindahkan dan latih mereka bertumbuh kuat (Kursi 3), dan mereka menghasilkan gabah yang menjadi benih untuk penanaman berikutnya (Kursi 4). Metode Yesus organik, sabar, sengaja, dan bertujuan untuk berkembangbiakan.

Ayat: *"Bukan kamu yang memilih Aku, tetapi Akulah yang memilih kamu. Dan Aku telah menetapkan kamu, supaya kamu pergi dan menghasilkan buah dan buahmu itu tetap." - Yohanes 15:16*

Blok Diskusi 6: Di Mana Anda Duduk? - Evaluasi Diri dan Langkah Berikutnya

Refleksi individu → berpasangan → seluruh kelompok

Bagian 1 - Evaluasi Diri Diam-diam (5 menit): Jawablah dengan jujur. Tidak ada orang lain yang akan membaca ini.

1. Di kursi mana saya berada sekarang? (Lingkari satu)

- Kursi 1: Saya masih menjelajahi siapa Yesus sebenarnya
- Kursi 2: Saya percaya kepada Yesus dan sedang belajar mengikuti-Nya, tetapi belum membantu orang lain mengikuti-Nya
- Kursi 3: Saya secara aktif melayani dan berbagi iman - menjadi pekerja
- Kursi 4: Saya secara sengaja berinvestasi pada beberapa orang untuk membantu mereka menjadi pembuat murid

2. Mengapa saya pikir saya di kursi ini?

3. Apa yang diperlukan agar saya maju SATU kursi? (Satu langkah konkret)

Bagian 2 - Berbagi Berpasangan (7 menit): Bagikan di kursi mana Anda berada dan seperti apa satu langkah maju. Berdoalah untuk satu sama lain - mintalah keberanian dari Allah.

Bagian 3 - Pernyataan Seluruh Kelompok (berdiri bersama): "Karena kita mengasihi Allah, kita mengasihi sesama. Karena kita mengasihi sesama, kita membuat murid. Kita akan melakukan apa yang Yesus lakukan, dengan cara Yesus melakukannya - dalam perjalanan kita, ke mana pun kita pergi. Ia menyertai kita selalu."

Komitmen: Minggu ini, satu langkah maju saya adalah:

Doa: Minta Allah untuk memeteraikan kebenaran-kebenaran ini dalam hati Anda, memberi Anda keberanian untuk mengidentifikasi kursi Anda dan mengambil langkah berikutnya, dan mengisi Anda kembali dengan kasih kepada Allah dan kasih kepada orang-orang di jalan Anda.

Pegangan Aplikasi

1. **Ketika Anda melakukan rutinitas harian (bertani, pasar, keluarga, bepergian), ingatlah:** Anda sudah "dalam perjalanan" - sekarang pergilah dengan misi. Ajukan satu pertanyaan setiap hari: "Siapa di jalan saya hari ini yang dapat saya ajak untuk 'mari dan lihat' - bahkan hanya untuk membaca satu cerita Alkitab bersama?"
2. **Ketika pembuatan murid Anda terasa mekanis, membebani, atau kosong,** berhentilah dan periksa mesin Anda. Tanyakan: "Apakah saya melakukan ini karena kasih kepada Allah dan kasih kepada sesama, atau karena kewajiban?" Jika kasih sudah kering, kembalilah ke Perintah Agung sebelum kembali ke Amanat Agung. Berdoalah: "Tuhan, penuhi aku dengan kasih-Mu untuk orang-orang yang Engkau percayakan kepadaku."
3. **Ketika Anda bertemu seseorang yang baru - pencari, orang percaya baru, Kristen yang sedang bertumbuh, pemimpin potensial -** gunakan kerangka 4 kursi untuk bertanya: "Di mana mereka dalam perjalanan ini?" Lalu mulailah dari mana mereka berada dan bantu mereka mengambil SATU langkah maju. Jangan mencoba melompatkan mereka dari Kursi 1 ke Kursi 4 dalam satu percakapan. Yesus membutuhkan 3+ tahun. Bersabarlah dan sengajalah.

Catatan Saya